

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pengertian Penelitian**

Metode penelitian tindakan yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah upaya guru atau peneliti praktis memperbaiki pembelajaran di kelas, penelitian ini merupakan salah satu upaya guru untuk lebih praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Metode ini berguna untuk mendekati pembelajaran yang baru agar siswa dan guru dapat merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, manfaat yang diambil dari penelitian ini diantaranya menanggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun guru.

Menurut Kemmis dan Mc taggart dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 2) penelitian tindakan adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.

Menurut John Elliot dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 2) penelitian tindakan kelas adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan. Tujuannya yaitu keadilan praktik dalam situasi nyata yang tidak bergantung pada banyaknya tes ilmiah kebenaran yang berguna untuk membantu dorang secara cerdas dan terampil. Sedangkan menurut Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 5) penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan

hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.

Menurut teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau memperbaiki praktik pengajaran, pemahaman bagi guru.

## 2. Jenis Jenis penelitian

Jenis Penelitian secara umum dan pendidikan dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan metode, tingkat ekplanasi, dan waktu. Sugiyono (2010, hlm. 8) menyatakan menurut bidang, penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

- a. Penelitian Akademik  
Penelitian ini dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif sehingga mementingkan validasi internal.
- b. Penelitian professional  
Penelitian yang dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti (termasuk dosen) Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru.
- c. Penelitian Instutisional  
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian akan sangat berguna bagi pimpinan untuk pembuatan keputusan

Jika dilihat dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan, menurut Jujun S dalam Sugiyono (2010 hlm.9) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Penelitian juga dapat dibedakan menjadi dua tipe utama yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif:

(Sugiyono, 2010 hlm. 14) menyatakan Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snobaal*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi dapat dibedakan menjadi; Penelitian *survey, expostfacto*, eksperimen, *naturalistik, policy research, evaluation, action research*, sejarah dan *research and development*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat dikemukakan bahwa, penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah termasuk penelitian akademik, yang dilakukan dengan metode *action research*(penelitian tindakan) yang khusus dilakukan di kelas.

### **3. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *Problem Based Learning*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Kemendikbud, 2015 hlm.1). Iskandar (2015, Hlm.6) menyatakan PTK Berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Pada intinya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan tindakan kelas ini mengikuti mengikuti tahap-tahap yang pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selesai dalam waktu 2 minggu.

Terkait dengan penegrtian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar

(2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebanggai berikut:

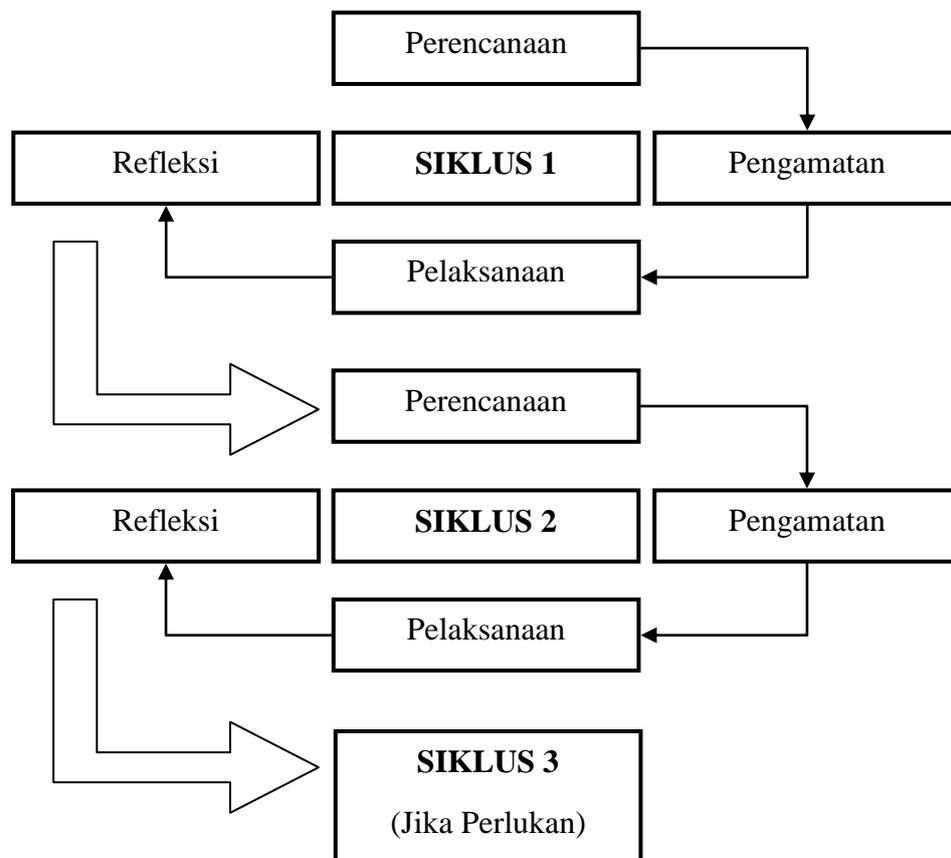
1. Dave Ebbutt dalam Dadang Iskandar (1985 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan elompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
2. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar (1988 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencangkup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.
3. Jhon Elliot dalam Dadang Iskandar (1991 hlm. 69) Penelitian tindakan adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan
4. Kemendikbud dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan akibat adanya suatu permasalahan yang terjadi di kelas dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

## **B. Desain Penelitian**

Layaknya sebuah penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), memiliki prosedur penelitian atau aturan yang perlu diperhatikan (Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut ini.

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



**Sumber : Arikunto dalam Iskandar dan narsim, 2015 hlm.69**

Dari gambar desain penelitian di atas dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini yakni: membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, dan mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melaksanakan tindakan harus

memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto (2010, hlm. 18) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru yaitu kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, siswa melaksanakan dengan semangat, serta hasil dari seluruh tindakan.

### 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto 2010, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Arikunto (2010, hlm. 19) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut: pengamatan dilakukan oleh orang lain, dan pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan Penelitian Tindakan kelas.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto, 2010 hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini, akan dilaksanakan di SDN 063 Kebon Gedang untuk siswa kelas IV berjumlah 29 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Adapun kondisi dari semua siswanya dalam keadaan baik dan normal, yang berarti tidak terdapat anak-anak berkebutuhan khusus di kelas IV SDN 063 Kebon Gedang.

Subjek penelitian ini sangat heterogen jika dilihat dari tingkat kemampuan siswa. Ada siswa mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Selain itu, latar belakang sosial dan ekonomi siswa pun berbeda. Ada siswa yang berasal dari keluarga berstatus menengah dan rendah.

Sasaran utama peneliti yaitu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema Makanan Sehat dan Bergizi. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk mengetahui tentang pembelajaran subtema Makanan Sehat dan Bergizi. Untuk itu peneliti mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik puncak untuk menjawab permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Variabel input, yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru bahan pembelajaran, sumber belajar dan lingkungan sekitar.
- b. Variabel proses, yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti bagaimana cara belajar siswa, dengan penerapan model *Problem Based Learning*.
- c. Variabel output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan seperti, sikap kerjasama dan hasil belajar terhadap model pembelajaran *problem based learning* pada subtema Makanan Sehat dan Bergizi.

Berikut data nama 29 siswa yang bersekolah di SDN 063 Kebon Gedang kelas IV dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN 063 Kebon Gedang**  
**Tahun Pelajaran 2016-2017**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	ULFA LUTFI. A		P
2	AULIA NIVIANI		P

3	ALIFA BUNGA. A		P
4	HAMZAH MUHAMMAD	L	
5	IFAH DIAS SAPUTRA	L	
6	IRA SOFIA		P
7	KARIN KARTIKA		P
8	KARLINA		P
9	KARTIKA LATIFAH		P
10	LUTFIA ZAHIRA		P
11	M. ALDI NUGRAHA	L	
12	M. DAFA ALGHIFARI	L	
13	MOHAMMAD ERVINA	L	
14	NAJMA NAYIRA		P
15	NATHAN HIGI. G	L	
16	NAUFAL ABDUL. Z	L	
17	NESA LAILA. S		P
18	PATIMAH AZAHRO		P
19	PUTRI JASMIN		P
20	RIAN SUGIARTO	L	
21	SASKIA RAMADHANI		P
22	WIJDAN ATHANA	L	
23	YENI		P
24	LINDA CAHYA PUSPITA		P
25	M. ADITYA ZAELANI	L	
26	ELFI SAPUTRI		P
27	YESA ALIKA. D		P
28	REVANANDITA. A		P
29	SINDI NADIA. A		P

(Sumber: Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung)

Kelas IV dijadikan subjek penelitian karena rata-rata nilai uji kompetensi dan hasil belajar siswa di kelas masih banyak yang belum

mencapai KKM dan kerjasama antar siswa dan keaktifan siswa masih kurang, sehingga memerlukan pembelajaran yang lebih efektif

Peneliti menduga hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran guru menggunakan masih menggunakan metode ceramah serta monoton dan siswa tidak dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kerjasama dan hasil belajar siswa kurang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab dari siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dalam materi pembelajaran di kelas IV SDN 063 Kebon Gedang. Peneliti juga ingin mengenalkan model *problem based learning* agar siswa semangat, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian. Sifat atau keadaan yang dimaksud biasa berupa kuantitas, dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati, antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Saifuddin, 1998, hlm. 35).

Peneliti akan meneliti mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa. penelitian ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan kurangnya motivasi yang peserta didik miliki pada proses belajar. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara lama dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah saja dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dan siswa

### **D. Setting Penelitian Keadaan Sekolah**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SDN 063 Kebon Gedang terletak di kecamatan Batununggal Kota Bandung. Peneliti mengambil objek ini bahwa sekolah tersebut sangat strategis dari tempat peneliti ke sekolah, selain itu peneliti juga ingin menerapkan model *problem based learning* pada pembelajaran pada tema Makananku





berupa *post test* untuk memperoleh data mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

## **b. Non tes**

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa angket, observasi, dokumentasi.

### **1) Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. (Riduwan, 2012 hlm. 25). Menurut Arikunto (2013 hlm. 194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup.

Menurut Riduwan (2008 hlm 71.) Angket terbuka ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya . sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tandasilang (x) atau tanda ceklist (v).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui atau mengevaluasi hasil dari penggunaan model *Problem Based*

*Learning* terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan jenis angket tertutup.

## **2) Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar berdasarkan instrumen penelitian atau untuk mengetahui gambaran tentang aktivitas peserta didik dan guru selama pelaksanaan pembelajaran. Secara menyeluruh observasi dilakukan untuk segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono dalam Dadang dan narsim, 2015 hlm. 50).

Menurut Nana Sudjana dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Observasi atau pengamatan adalah alat penilaian, untuk mengamati perubahan mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan dalam penelitian yang diamati, baik situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan rencana pembelajaran.

## **3) Dokumentasi**

Menurut Ridwan dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) mengatakan bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data lansung dari tempat penelitian, meliputi buku-

buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan peneliti.

Dokumentasi adalah berupa pengambilan foto yang dilakukan pada setiap tindakan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, seperti diskusi siswa dan proses siswa mengerjakan tugas dari guru atau LKS. Foto tersebut dapat dilampirkan sebagai salah satu bukti data penunjang, sehingga dapat memberikan kelengkapan dan penjelasan secara nyata

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut teknik penelitian (Wina Sanjaya, 2009, hlm. 84).

Suharsimi Arikunto dalam Riduwan (2012, hlm. 24) Instrumen Pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya : Angket, daftar cocok, Skala, Pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal ujian dan sebagainya Dalam pengembangan instrumen penelitian penulis menggunakan skala likert. Skala Likert juga merupakan alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang”) yang “itemnya” (butir-butir pertanyaannya) berisikan (memuat) pilihan yang berjenjang.

### a. Tes (*pretest* dan *posttest*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda. Instrument tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Tabel 3.3 *Pretest* dan *Posttest* pada siklus 1 (Pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 subtema Makananku Sehat dan Bergizi)**

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No Soal
1	B.Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku	Menggali informasi dari laporan tentang makan malam yang dikonsumsi	Pilihan Ganda	1
2	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya	Pilihan Ganda	2, 3, 4
3	Matematika	4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik	Menyusun laporan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik	Pilihan ganda	5
4	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan	Pilihan Ganda	6
5	IPS	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis disekitarnya	Mengidentifikasi jenis makanan yang sesuai dengan gizi seimbang	Pilihan Ganda	7, 8, 9

6	B.Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih kosa kata baku	Menemukan informasi dari teks laporan tentang pengolahan sumber daya alam yang digunakan	Pilihan Ganda	10
---	-------------	--	--	---------------	----

### Instrumen Soal dan Kunci Jawaban *Pre test dan Post test siklus I*

1. Apa saja Makanan yang tidak sehat yang sering dikonsumsi pada malam hari?
  - a. Nasi Goreng
  - b. Sayuran
  - c. Kentang Goreng
  - d. Ayam Goreng
2. Kelapa merupakan sumber daya alam yang berada di wilayah ?
  - a. Dataran tinggi
  - b. Perbukitan
  - c. Pantai
  - d. Pegunungan
3. Jenis sumber daya alam seperti kentang terdapat di wilayah ?
  - a. Sawah
  - b. Pegunungan
  - c. Kebun
  - d. Rawa
4. Wortel bisa dikonsumsi dengan macam-macam cara salah satunya adalah, kecuali ?
  - a. Dimakan mentah
  - b. Rebus
  - c. Dikukus
  - d. Dibuang

Kelompok	Makan malam	Jumlah	Jumlah
1	Nasi goreng	II	2
	Susu coklat	II	2
	Mi instan	III	3
2	Roti isi	I	1
	Kentang goreng	III	5
	Sayur	I	1

5. Dari tabel diatas makanan yang paling banyak disukai adalah ?
  - a. Susu coklat
  - b. Nasi goreng
  - c. Mi instan
  - d. Kentang goreng
6. Jenis makanan apa saja yang dihasilkan didaerah pegunungan ?
  - a. Strawberi, kol, tomat

- b. Kelapa, sawi
  - c. Terong, jagung, labu
  - d. Mangga, rambutan
7. Apa saja yang termasuk sumber energi/tenaga ?
- a. Jagung
  - b. Buah-buahan
  - c. Susu
  - d. Nasi
8. Apa saja yang termasuk sumber zat pembangun ?
- a. Sayuran
  - b. Jagung
  - c. Tempe
  - d. Sagu
9. Apa saja yang termasuk sumber zat pengatur ?
- a. Tempe
  - b. Tahu
  - c. Kacang
  - d. Sayur
10. Apa saja makanan yang terbuat dari bahan kacang kedelai ?
- a. Susu
  - b. Singkong
  - c. Tempe
  - d. Teh

### Kunci Jawaban

- 1. A. Nasi Goreng
- 2. C. Pantai
- 3. B. Pegunungan
- 4. D. Dibuang
- 5. D. Kentang Goreng
- 6. A. Strawbei, kol, tomat
- 7. D. nasi
- 8. C. Tempe
- 9. D. Sayur
- 10. C. tempe

**Tabel 3.4**  
**Pretest dan Posttest pada siklus 2 (Pembelajaran 3 dan 4 Subtema**  
**Makananku Sehat dan Bergizi)**

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No Soal
1	B.Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Mengidentifikasi informasi dari laporan survei tentang makanan kesukaan	Pilihan Ganda	1, 2, 3
2	Matematika	3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur	Menyatakan data hasil pengukuran dengan aturan pembulatan	Pilihan Ganda	4, 5
3	PPKn	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	Mempraktikkan hak dan kewajiban sebagai warga dilingkungan rumah	Pilihan Ganda	6, 7, 8
4	PJOK	3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan yang ideal	Menjelaskan bahwa aktivitas kebugaran jasmani berpengaruh terhadap tinggi dan berat badan ideal	Pilihan Ganda	9, 10

**Instrumen Soal dan Kunci Jawaban Pre test dan Post test siklus II**

No.	Jenis makanan dan minuman	Jumlah siswa yang menyukainya (dengan turus)	Jumlah
1.	Roti cokelat	TH. TH. TH. I	16
2.	Keripik dalam kemasan	TH. TH. TH. TH.	20
3.	Tempe	TH. TH. TH. III	18
4.	Nasi goreng	TH. TH. TH. TH. TH.	25
5.	Buah-buahan	TH. TH. II	12
6.	Sayuran	TH. III	8
7.	Susu	TH. TH.	10
8.	Teh manis	TH. TH. TH. II	17

1. Dari tabel diatas makanan dan minuman yang paling disukai anak SD adalah ?
  - a. Teh manis
  - b. Susu
  - c. Nasi goreng
  - d. Tempe
2. Berapa banyak siswa yang menyukai nasi goreng ?
  - a. 10
  - b. 25
  - c. 19
  - d. 8
3. Berapa banyak siswa yang menyukai sayuran ?
  - a. 8
  - b. 9
  - c. 10
  - d. 11
4. Mawar membeli manggis dipasar seberat 806 gram, berapa gram manggis tersebut jika diulatkan kedalam ratusan terdekat ?
  - a. 700
  - b. 800
  - c. 900
  - d. 1000
5. Yani membeli jambu biji ditoko Yukha seberat 317 gram, berapa gram jambu biji tersebut jika dibulatkan kedalam puluhan terdekat?
  - a. 340
  - b. 330
  - c. 320

- d. 310
6. Apa kewajiban yang kamu lakukan setelah bangun tidur ?
- Membereskan tempat tidur
  - Berdiam diri
  - Melamun
  - Memarahi orang tua
7. Apa yang kamu lakukan sebelum berangkat sekolah ?
- Mengucapkan salam
  - Memarahi orang tua
  - Melamun
  - Berdiam diri
8. Apa yang kamu lakukan jika teman kamu sedang berkelahi ?
- Ikut berkelahi
  - Melerainya
  - Menonton
  - Berdiam diri
9. Bagaimana cara agar menjaga berat badan dan tinggi badan yang ideal ?
- Olahraga
  - Banyak makan
  - Mengurung diri
  - Melamun
10. Bagaimana cara menjaga badan agar tetap sehat ?
- Rajin berolahraga
  - Mengurung diri
  - Melamun
  - Makan tiap 1 jam sekali

### **Kunci Jawaban**

- C. Nasi Goreng
- B. 25
- A. 8
- B. 800

5. C. 320
6. A. Membereskan tempat tidur
7. A. Mengucapkan salam
8. B. Melerainya
9. A. Olahraga
- 10 C. Rajin berolahraga

**Tabel 3.5**

***Pretest dan Posttest pada siklus 3 (Pembelajaran 5 dan 6 Subtema Makananku Sehat dan Bergizi)***

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No Soal
1	IPS	1.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Pilihan Ganda	1, 2
2	IPS	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Pilihan Ganda	3
3	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam daerah lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi	Pilihan Ganda	4, 5
4	IPS	4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya	Pilihan Ganda	6, 7, 8
5	IPA	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Pilihan Ganda	9, 10

**Instrumen Soal dan Kunci Jawaban *Pre test dan Post test /siklus III***

1. Apa pekerjaan yang cocok di daerah pegunungan ?
  - a. Petani sayuran
  - b. Nelayan
  - c. Nahkoda kapal
  - d. Masinis
2. Vitamin apa yang terkandung dalam jeruk
  - a. Vitamin D
  - b. Vitamin E
  - c. Vitamin C
  - d. Vitamin K
3. Dibawah ini adalah pekerjaan yang cocok dilakukan di wilayah dataran rendah, kecuali ?
  - a. Petaniu sayuran
  - b. Petani sawah
  - c. Petani kelapa
  - d. Nahkoda kapal
4. Teknologi modem apa yang digunakan dalam membajak sawah ?
  - a. Traktor
  - b. Kerbau
  - c. Pisau
  - d. Cangkul
5. Vitamin apa yang terkandung dalam bayam ?
  - a. Vitamin C dan E
  - b. Vitamin K dan A
  - c. Vitamin G dan H
  - d. Citamin A dan C
6. Apa saja vitamin yang terkandung dalam udang ?
  - a. Vitamin A dan B1
  - b. Vitamin E dan C
  - c. Vitamin D dan G
  - d. Vitamin K dan C

7. Dibawah ini adalah sikap yang baik untuk melestarikan sumber daya alam, kecuali ....
  - a. Mendaur ulang sampah
  - b. Menghemat air
  - c. Menanam pohon
  - d. Merusak lingkungan
8. Apa saja yang menjadi ciri istimewa pada badan udang windu
  - a. 4 garis ungu hitam
  - b. 3 garis ungu hitam
  - c. 2 garis ungu hitam
  - d. 1 garis ungu hitam
9. Dimanakah lokasi yang cocok untuk tambak udang ?
  - a. Sepanjang jalan tol
  - b. Sepanjang jalan kota
  - c. Sepanjang pantai
  - d. Sepanjang hidup
10. Tambak dipergunakan untuk ?
  - a. Pemeliharaan ikan, udang
  - b. Pemeliharaan hewan melata
  - c. Pemeliharaan udang
  - d. Pemeliharaan hidup

**Kunci Jawaban**

1. A. Petani sayuran
2. C. Vitamin C
3. A. Petani sayuran
4. A. Traktor
5. B. Vitamin K dan A
6. A. Vitamin A dan B1
7. D. Merusak Lingkungan
8. C. 2 garis ungu hitam
9. C. sepanjang pantai
10. A. Peliharaan ikan, udang

## b. Non Tes

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi penilaian aktivitas guru, Rencana Pelaksanaan pembelajaran, instrument analisis keaktifan siswa, dan instrumen analisis sikap kerjasama.

## 1) Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaan.

## a) Pedoman observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.7

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor		.....					
<b>Nilai RPP</b> = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor total (30)}} \times 100 = \dots\dots\dots$							

Kriteria Penskoran :

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

### b) Pedoman Observasi Penilaian Aktivitas Guru

Tabel 3.6

#### Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	

6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1	2	3	4	5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor		.....					
<b>Nilai</b> = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor total (75)}} \times 100 =$							

Sumber : Buku PPL FKIP Unpash 2017

Kriteria Penskoran:

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup

Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

**c) Pedoman penilaian angket Keaktifan dan observasi penilaian Sikap Kerjasama, Sikap Percaya Diri, dan Sikap Teliti Siswa**

Adapun kriteria keaktifan dan kerjasama siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Penskoran :

SS = Sangat sering, bobot nilai 5

S = sering, bobot nilai 4

KK = Kadang-kadang 3

J = Jarang, bobot nilai 2

TP = Tidak Pernah, bobot nilai 1

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi angket keaktifan siswa**

No	Aspek Keaktifan	Indikator	Item	No Soal	Kriteria/skor				
					SS (5)	S (4)	KK (3)	J (2)	TP (1)
1	<i>Visual Activities</i>	Memperhatikan guru pada saat pembelajaran	Saya memperhatikan penjelasan guru mengenai percobaan yang akan lakukan	1					
2	<i>Motor Activities</i>	Melakukan percobaan	Saya menyiapkan alat dan bahan percobaan serta melakukan percobaan	2					
3	<i>Writing Activities</i>	Membuat hasil percobaan	Saya mencatat cara kerja dan hasil percobaan	3					
4	<i>Oral Activities</i>	Bertanya jawab unjuk kerja	Saya bertanya mengenai hal yang belum jelas dan mempresentasikan hasil percobaan	4					
5	<i>Mental Activities</i>	Menanggapi hasil presentasi	Saya menjawab pertanyaan guru dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain	5					
6	<i>Listening Activities</i>	Melakukan refleksi pembelajaran	Saya mendengarkan / memperhatikan penjelasan dari guru dan kelompok lain	6					

7	<i>Emosional Activities</i>	Semangat dan antusias dalam pembelajaran	Saya semangat dan antusias dalam pembelajaran	7					
---	-----------------------------	--	---	---	--	--	--	--	--

**Tabel 3.9**  
**Angket keaktifan siswa**

No	Indikator	Sangat sering (5)	Sering (4)	Kadang-kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)
1	Saya memperhatikan penjelasan guru mengenai percobaan yang akan dilakukan					
2	Saya menyiapkan alat dan bahan percobaan serta melakukan percobaan					
3	Saya mencatat cara kerja dan hasil percobaan					
4	Saya bertanya mengenai hal yang belum jelas dan mempresentasikan hasil percobaan					
5	Saya menjawab pertanyaan guru dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain					
6	Saya mendengarkan / memperhatikan penjelasan dari guru dan kelompok lain					
7	Saya semangat dan antusias dalam pembelajaran					

Sumber: Modifikasi dari sardiman (2012, hlm. 11)

Berikut kriteria kerjasama siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

### Kisi-kisi Observasi Sikap Kerjasama

1. Berpartisipasi, setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas
2. Mendukung kebijakan kelompok
3. Anggota kelompok mengupayakan agar anggota kelompok mendapatkan informasi yang relevan
4. Menghargai hasil yang dicapai kelompok
5. Menghargai masukan dari setiap anggota kelompok

Kriteria Penskoran :

SS = Sangat sering, bobot nilai 5

S = sering, bobot nilai 4

KK = Kadang-kadang 3

J = Jarang, bobot nilai 2

TP = Tidak Pernah, bobot nilai 1

**Tabel 3.10**

### Pedoman Penilaian Observasi Sikap Kerjasama

No	Aspek yang diamati	Skor				
		Sangat sering (5)	Sering (4)	Kadang-kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)
1	Berpartisipasi, setiap anggota kelompok dalam melakukan tugas					
2	Mendukung kebijakan kelompok					
3	Anggota kelompok mengupayakan agar anggota kelompok mendapatkan informasi					

	yang relevan					
4	Menghargai hasil yang dicapai kelompok					
5	Menghargai masukan dari setiap anggota kelompok					

Sumber : Winda Maulina (2014, hlm. 53)

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode yang sesuai.

### 1. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif, data kuantitatif dilakukan untuk menilai kegiatan pembelajaran dengan menghitung rata-rata aktivitas guru dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.11**

#### **Persentase keberhasilan aktivitas guru**

<b>Interpretasi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Baik	96-100 %
Baik	71-95%
Cukup	61-70 %
Kurang	50-60%
Sangat Kurang	< 50 %

**Tabel 3.12**  
**Format Penilaian Observasi**

**Sumber: buku panduan PPL FKIP UNPAS (2017)**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50-4,00	A	Sangat Baik
2,75-3,49	B	Baik
2,00-2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

## 2. Analisis Daftar Ceklis Dokumen Guru

Untuk mengetahui dokumen RPP yang telah dibuat oleh guru, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh oleh lembar daftar ceklis dokumen guru. Daftar ceklis dokumen guru dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Berikut ini kriteria penilaian dokumen guru dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, Kriteria penilaian daftar dokumen guru sebagai berikut :

$$\text{Dokumen Guru} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 100\%$$

Berikut kriteria penilaian dokumen guru dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.13**

### Kriteria Penilaian Dokumen Guru

Interpretasi	Persentase (%)
Sangat Baik	96-100 %
Baik	71-95%
Cukup	61-70 %
Kurang	50-60%

Sangat Kurang	< 50 %
---------------	--------

### 3. Analisis Keaktifan Siswa

Analisis hasil angket dilakukan untuk mengukur keaktifan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*. Dari hasil angket dapat dianalisis berdasarkan pedoman penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Pedoman hasil tes dianalisis berdasarkan rubrik skor keaktifan siswa.

$$nilai = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 3.14**

**Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa**

No	Presentase Yang Diperoleh	Keterangan
1	85% -100%	Sangat Tinggi
2	70% - 85%	Tinggi
3	55% - 70%	Sedang
4	40% - 55%	Rendah
5	0 - 40%	Sangat Rendah

(Sumber : Riduwan, 2007 hlm. 15)

### 4. Analisis Sikap Kerjasama

Analisis sikap kerjasama dilakukan untuk menilai sikap kerjasama yang ada pada siswa, untuk mengitung rata-rata sikap kerjasama dapat menggunakan rumus berikut :

$$X = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Winda Maulina (2014, hlm. 53)

Keterangan :

$X$  = Presentase munculnya aspek kerjasama selama pembelajaran

$n$  = Jumlah aspek kerjasama yang muncul selama pembelajaran

$N$  = Jumlah aspek kerjasama yang diharapkan muncul selama pembelajaran berlangsung

Kriteria penilaian sikap kerjasama menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Penilaian Sikap Kerjasama**

No	Presentase Yang Diperoleh	Keterangan
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	70% - 85%	Tinggi
3	55% - 70%	Sedang
4	40% - 55%	Rendah
5	0 - 40%	Sangat Rendah

Sumber : Winda Maulina (2014, hlm. 53)

## 5. Analisis Tes

Analisis tes digunakan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Analisis ini dilakukan menggunakan analisis data kuantitatif. Penelitian menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3.16**  
**Format Penilaian soal-soal**

Aspek	Soal	Skor
Kognitif	10	10
<b>Skor total</b>		<b>100</b>

Berikut menghitung hasil tes siswa untuk meningkatkan hasil belajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung hasil tes siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :  $\sum x$  = Perolehan nilai keseluruhan

$n$  = Jumlah siswa

Presentase peserta didik tuntas (%)

$$\% = \frac{\text{jumlah Peserta Didik Tuntas}}{\text{jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

Presentase Peserta didik tidak tuntas (%)

$$\% = \frac{\text{jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas}}{\text{jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$$

**Tabel 3.17**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
91-100	A
71-90	B
61-70	C
< 60	D

## G. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dibagi beberapa beberapa siklus yaitu:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada subtema Makanan Sehat dan Bergizi
- 2) Menyiapkan lembar kerja observasi keaktifan siswa
- 3) Membuat instrument penelitian
- 4) Lembar observasi guru
- 5) Menyiapkan bahan ajar, seperti sumber, media dan alat pembelajaran

#### b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model yang telah ditentukan, langkah-langkah tersebut bisa dilihat pada RPP
- 2) Membimbing siswa untuk berkreaitifitas dan berperan aktif dalam pembelajaran

#### c. Pengamatan

- 1) Mengobservasi aktifitas guru selama proses pembelajaran
- 2) Mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung
- 3) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

#### d. Refleksi

- 1) Melakukan diskusi dengan guru tentang hasil pengamatan terhadap guru dan siswa dengan target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila hanya memperoleh sekitar 65% dari nilai rata-rata >75 maka akan dilanjutkan dengan siklus II sebagai perbaikan.

### 2. Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I

- 2) Perencanaan perbaikan menyusun RPP dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
  - 3) Merencanakan skenario baru dengan perbaikan dan peningkatan
  - 4) Menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru serta media, alat dan bahan
- b. Tindakan
- 1) Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan kegiatan pembelajaran
  - 2) Menjelaskan kembali materi pada subtema Makanan Sehat dan Bergizi yang belum dipahami oleh siswa
  - 3) Melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah PBL yang sudah tercantum pada RPP
- c. Pengamatan
- 1) Mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yang disampaikan pada saat pembelajaran dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar
  - 2) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- d. Refleksi
- 1) Melakukan diskusi dengan guru tentang hasil pengamatan terhadap guru dan siswa, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila hanya 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai rata-rata  $>75$  maka dilanjutkan dengan siklus II sebagai perbaikan.
- Menganalisis semua tindakan pada siklus I dan II. Pada akhir siklus II melakukan refleksi dengan adanya penerapan model *Problem Based Learning* yang dilakukan dalam PTK. Bila hasilnya meningkat dan mencapai target yang telah ditentukan artinya model *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam PTK ini berhasil yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila belum mencapai target yang ditentukan maka PTK ini dilanjutkan pada siklus III.

### 3. Siklus III

#### a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, media alat dan bahan.

#### b. Tindakan

- 1) Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan kembali materi pada subtema Makananku Sehat dan Bergizi yang belum dipahami oleh siswa

#### c. Pengamatan

- 1) Mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran
- 2) Mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan dengan memberikan lembar pengamatan siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 3) Dokumentasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

#### d. Refleksi

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II dan III. Pada akhir siklus II melakukan refleksi dengan adanya penerapan model *Problem Based Learning* yang dilakukan dalam PTK. Bila hasilnya meningkat dan mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Peneliti dinyatakan berhasil apabila >85% dari jumlah siswa memperoleh rata-rata >75%. Artinya model *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam PTK ini berhasil yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.